

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Masalah Perkembangan Teknologi Informasi sangat berperan penting bagi kehidupan manusia, dengan adanya perkembangan Teknologi Informasi manusia bisa dengan mudah mendapatkan informasi dan melakukan kegiatan sehari-hari dengan bantuan teknologi yang ada. Teknologi membawa manusia melihat lebih jauh dunia luar, membuka wawasan berfikir, serta membangun sebuah kreativitas untuk menciptakan hal-hal baru. Sistem informasi merupakan faktor penting dalam suatu instansi, terutama instansi pelayanan masyarakat yang memiliki tingkat rutinitas yang tinggi dan pengelolaan data yang termanajemen. Sistem informasi digunakan untuk mengumpulkan, mengolah, dan menyediakan informasi.

Data dan informasi yang diperoleh suatu instansi terus-menerus bertambah banyak, sehingga tidak mudah untuk diolah dengan cara manual. Oleh karenanya sangat diperlukan sistem informasi berbasis komputer bagi setiap instansi pemerintah agar dapat memudahkan proses manajemen data dengan baik.

Puskesmas Barung-Barung Balantai adalah sebuah instansi pemerintah yang bergerak dibidang kesehatan, yang beralamat di Jl. Padang Painan Km.41, Barung-Barung Balantai Utara. Puskesmas Barung-Barung Balantai dalam pengolahan data rawat inap dan rawat jalan operasional masih

menggunakan sistem pencatatan manual yang belum terkomputerisasi. Penerimaan pasien oleh Puskesmas Barung-Barung Balantai yang semakin meningkat setiap harinya, sedangkan kecepatan dalam pelayanan adalah faktor yang utama, maka pencatatan data pasien secara manual tentu kurang cepat. Pencatatan data pasien secara manual juga rentan terhadap human error atau kesalahan manusia, oleh karena itu penulis mencoba membuat suatu aplikasi sistem informasi berbasis komputer yang dapat menggantikan pencatatan data pasien secara manual. Aplikasi sistem informasi berbasis komputer berupa software program pengolahan data pasien Puskesmas Barung-Barung Balantai yang dapat digunakan untuk mengetahui segala tindakan administrasi pasien dan juga dapat menyimpan data-data yang telah terinput pada komputer dan di harapkan dapat lebih efisien dibandingkan dengan cara pencatatan data pasien secara manual.

Dari permasalahan tersebut di atas, maka diharapkan dengan adanya penelitian yang berjudul “PERANCANGAN SISTEM PENGOLAHAN DATA PASIEN RAWAT INAP DAN RAWAT JALAN YANG ADA DI PUSKESMAS BARUNG-BARUNG BALANTAI BERBASIS WEB” dapat mempermudah pengolahan data pasien dan pendaftaran pasien rawat inap dan rawat jalan secara efektif dan efisien sehingga dapat mempermudah kinerja karyawan Puskesmas Barung-Barung Balantai.

Dengan ini penulis akan mencoba membuat aplikasi sistem informasi pengolahan data pasien rawat inap dan rawat jalan dengan menggunakan web dan MySql sebagai server database. Web menggunakan bahasa pemrograman php

sebagai bahasa sumbernya. Selama ini perguruan tinggi di Indonesia telah menggunakan web, selain open source dapat berjalan di platform sistem operasi, sehingga memudahkan pendistribusian hasil program di berbagai lingkungan Operating System yang berbeda. Secara umum, aplikasi web berbasis PHP tergolong aman dibandingkan dengan aplikasi web yang dikembangkan menggunakan bahasa pemrograman lain.

1.2 RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan uraian latar belakang masalah yang di kemukakan, maka dapat dirumuskan masalahnya sebagai berikut :

1. Bagaimana merancang sistem yang dapat menunjang proses pengelolaan data pasien rawat inap dan rawat jalan yang terkomputerisasi ?
2. Bagaimana menyimpan data yang aman dan bisa dikelola dengan baik dalam Sistem pengolahan data pasien pada puskesmas barung-barung belantai ?
3. Bagaimana penerapan sistem dapat melakukan catatan data pasien rawat inap dan data pasien rawat jalan di puskesmas barung-barung belantai yang efektif atau terkomputerisasi dan menghasilkan informasi yang akurat?
4. Bagaimana instansi bisa mengetahui data pasien rawat inap dan rawat jalan di puskesmas barung-barung belantai dengan mudah?

5. Bagaimana menjadi sebuah system yang mempermudah intansi untuk menyimpan data?

1.3 BATASAN MASALAH

Agar penelitian ini tidak menyimpang dari maksud penelitian, adapun batasan masalah berdasarkan rumusan masalah diatas adalah Sistem informasi ini dilakukan pada Puskesmas Barung-Barung Balantai dan hanya membahas tentang pengolahan data pasien rawat inap dan rawat jalan, yaitu didalam datanya terdapat data pasien rawat inapa, data pasien rawat jalan, data dokter dan data kamar. Dengan menggunakan web, MySql sebagai server database, dan menggunakan bahasa pemrograman php sebagai bahasa sumbernya.

1.4 HIPOTESA

Berdasarkan perumusan masalah diatas, maka dapat dikemukakan hipotesis sebagai berikut :

1. Diharapkan dengan menggunakan sistem baru ini dapat mempermudah melakukan proses pengelolaan data pasien rawat inap dan data pasien rawat jalan.
2. Diharapkan dengan system yang dirancang dapat menyimpan data yang aman dan bisa di kelolah dengan baik.
3. Diharapkan dengan adanya penerapan sistem dapat melakukan catatan data pasien yang efektif atau terkomputerisasi dan dapat menghasilkan informasi yang akurat.

4. Dengan adanya sistem ini admin atau pengguna bisa mengetahui data pasien rawat inap dan rawat jalan dengan mudah.
5. Diharapkan dengan adanya system dapat mempermudah intansi untuk menyimpan data pasien rawat inap dan rawat jalan.

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian adalah sebagai berikut:

1. Merancang sebuah aplikasi berguna untuk memper mudah intansi dalam pengolahan data pasien rawat inap dan data pasien rawat jalan.
2. Untuk merancang sebuah aplikasi pengolahan data pasien rawat inap dan data pasien rawat jalan yang berada di Puskesmas Barung – Barung Balantai.

1.6 Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini dapat memberikan hasil yang bermanfaat, yaitu;

1. Bagi Peneliti

Untuk memenuhi sebagai persyaratan mencapai gelar Ahli Madya Komputer. Dan dapat mempraktekkan ilmu yang telah diperoleh selama perkuliahan dan dari hasil penelitian akan menambah pengetahuan serta wawasan peneliti mengenai pembuatan aplikasi menggunakan bahasa pemrograman php7, html, javacript, css.

2. Bagi Masyarakat

Dengan penelitian yang telah dilakukan oleh penulis maka pihak puskesmas dapat mempermudah penyimpanan data pasien dan

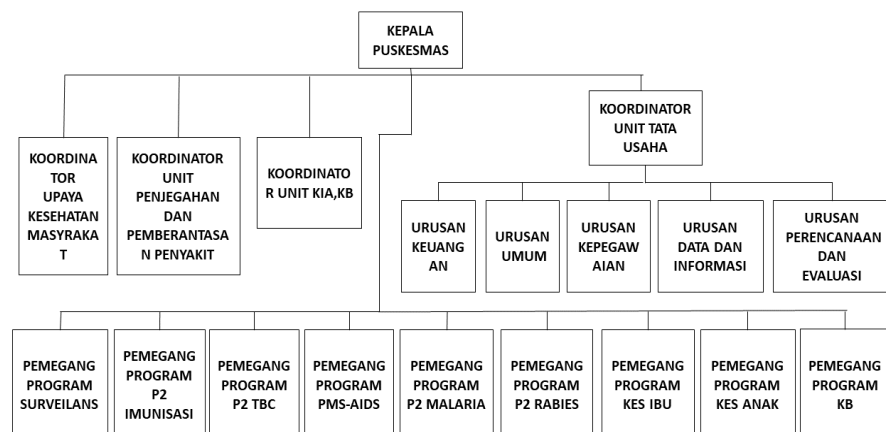
mempermudah pengolahan data pasien rawat inap dan rawat jalan.

1.7 Puskesmas Barung Balantai

1.7.1 Struktur Organisasi

Struktur Organisasi adalah suatu susunan dan hubungan, antara tiap bagian serta posisi yang ada pada suatu organisasi atau perusahaan, dalam menjalankan kegiatan operasional untuk mencapai tujuan yang diharapkan dan di inginkan. Struktur organisasi menggambarkan dengan jelas pemisahan kegiatan pekerjaan antara satu dengan yang lain dan bagaimana hubungan aktivitas dan fungsi dibatasi. Dalam struktur organisasi yang baik harus menjelaskan hubungan wewenang siapa melapor kepada siapa, jadi ada satu pertanggung jawaban apa yang di kerjakan.

Adapun struktur organisasi Puskesmas Barung – Barung Belantai dapat dilihat pada gambar 1.1 dibawah ini :



Sumber : Puskesmas Barung-Barung Balantai Pesisir Selatan

**Gambar 1.1 Struktur Organisasi Puskesmas Barung-Barung
Balantai**

1.7.2 Tugas Dan Tanggung Jawab

1. Kepala Puskesmas

a. Melaksanakan fungsi-fungsi manajemen , bimbingan dan supervise.

b. Mengadakan koordinasi di tingkat Nagari.

c. Sebagai penggerak pembangunan kesehatan di tingkat Nagari.

d. Sebagai tenaga ahli pendamping nagari.

e. Mengkoordinir dan bertanggung jawab terhadap semua kegiatan di puskesmas.

2. Koordinator Unit Tata Usaha

a. Merencanakan mengevaluasi kegiattan dan unit TU.

b. Mengkoordinir dan berperan aktif terhadap kegiatan di unit TU.

c. Menggantikan tugas Kepala Puskesmas bila Kepala Puskesmas berhalangan hadir.

3. Urusan Keuangan

a. Melakukan perencanaan keuangan.

b. Merealisasikan keuangan.

c. Membuat pembukuan/penutupan kas.

d. Mengambil gaji dan dana operaisonal serta yang berkaitan dengan kesejahteraan pegawai.

- e. Pencatatan dan pelaporan.
- f. Membuat petikan daftar gaji.
- g. Menerima setoran dan masing-masing unit pelayanan.
- h. Mengkoordinir bendahara-bendahara di puskesmas

4. Urusan Umum

- a. Registrasi surat masuk dan keluar.
- b. Melanjutkan disposisi pimpinan.
- c. Membuat konsep surat.
- d. Mengkoordinir kegiatan petugas bagian pengiriman semua laporan puskesmas.

- e. Mengarsipkan surat.
- f. Melakukan kegiatan yang bersifat umum.
- g. Mengkoordinir pembuatan spanduk yang bersifat umum.

5. Urusan Kepegawaian

- a. Membuat laporan kepegawaian (Absensi, bezzeting, DUK, lap, triwulan, tahunan, dsb).
- b. Mengetik DP 3 yang sudah di isi nilai oleh atasan langsung.
- c. Mendata dan mengarsipkan file pegawai.
- d. Mengusulkan cuti dan kenaikan pangkat.
- e. Mengusulkan tunjangan pegawai (Penyesuaian Fungsional, Baju, Sepatu dan lain-lain).
- f. Membuat model C.
- g. Merekap Absensi (Ijin, Cuti, Sakit).

- h. Membuat absensi Mahasiswa/siswi yang praktek di Puskesmas.
- i. Membuat perencanaan untuk pengembangan kualitas SDM staf Puskesmas.
- j. Menyusun daftar pembagian tugas untuk staf puskesmas dengan persetujuan kepala puskesmas.

6. Urusan Data dan Informasi

- a. Sebagai pusat data informasi puskesmas.
- b. Mengumpulkan dan mengecek laporan puskesmas sebelum dikirim ke dinas kesehatan.
- c. Menyajikan laporan dalam bentuk visualisasi data (table, grafik,dll).
- d. Mengidentifikasi masalah program dari hasil visualisasi data dan menyerahkan hasilnya kepada coordinator perencanaan dan penilaian.
- e. Bersama-sama team data dan informasi menyusun semua, laporan puskesmas.
- f. Pencatatan dan pelaporan

7. Urusan Perencanaan dan Evaluasi

- a. Mengkoordinir kegiatan team perencanaan dan penilaian.
- b. Menyusun jadwal evaluasi kegiatan puskesmas secara kontinyu
- c. Menyusun laporan hasil evaluasi dan perencanaan untuk selanjutnya diserahkan kepada koord. data & informasi serta koord. program terkait.
- d. Mengarsipkan hasil kegiatan.

8. Koordinator Upaya Kesehatan Masyarakat

a. Mengkoordinir dan bertanggung jawab dalam penyusunan perencanaan dan evaluasi kegiatan di unit P2M, PROM.KES, KIA/KB, GIZI dan KESLING .

b. Mengkoordinir dan berperan aktif terhadap kegiatan di unitnya

9. Coordinator Unit Pencegahan dan Pemberantasan Penyakit

a. Menyusun perencanaan dan evaluasi kegiatan di unit P2M.

b. Mengkoordinir dan berperan aktif terhadap kegiatan di unitnya.

c. Ikut secara aktif mencegah dan mengawasi terjadinya peningkatan kasus penyakit menular serta menindak lanjuti terjadinya KLB.

10. Pemegang Program Surveilans

a. Berperan aktif secara dini melakukan pengamatan terhadap penderita, kesling, perilaku masyarakat dan perubahan kondisi.

b. Analisis tentang KLB.

c. Penyuluhan kesehatan secara intensif.

d. Pencatatan dan pelaporan.

11. Pemegang Program P2 Imunisasi

a. Pelaksanaan Imunisasi Polio, Campak, HB, BCG, DPT pada bayi ditempat pelayanan kesehatan (Puskesmas, Posyandu).

b. Pelaksanaan Imunisasi TT pada BUMIL & WUS ditempat pelayanan kesehatan.

c. Penyuluhan imunisasi dan sweeping ke rumah target yang tidak datang ke tempat pelayanan kesehatan.

- d. Pelaksanaan BIAS di tiap SD oleh tim Puskesmas dan kader.
- e. Merencanakan persediaan dan kebutuhan vaksin secara teratur.

12. Pemegang Program P2 TBC

- a. Penyuluhan tentang TBC serta kunjungan dan follow up ke rumah pasien.
- b. Pencatatan dan Pelaporan kasus.
- c. Penemuan secara dini penderita TBC.
- d. Pengobatan penderita secara lengkap.
- e. Koordinasi dengan petugas laboratorium terhadap penderita/tersangka TBC untuk mencari BTA +.

13. Pemegang Program PMS-AIDS

- a. Penyuluhan tentang PMS dan AIDS.
- b. Kerjasama dengan Yayasan peduli AIDS mengenai pendataan penderita PMS dan AIDS.
- c. Penemuan secara dini penderita PMS dan AIDS.
- d. Pengobatan penderita yang menderita maupun yang dicurigai.

14. Pemegang Program P2 Malaria

- a. Penyuluhan tentang Malaria.
- b. Pemberantasan Nyamuk Anopeles.
- c. Kerja sama dengan aparat pemerintahan desa dalam pelaporan pendatang terutama yang berasal dari daerah endemis Malaria.
- d. Penemuan secara dini penderita malaria.
- e. Pengobatan penderita yang menderita maupun yang dicurigai.

15. Pemegang Program P2 Rabies

- a. Pencatatan pasien yang digigit HPR (Hewan Penular Rabies).
- b. Pemberian Vaksin Anti Rabies (VAR) bagi pasien digigit anjing.
- c. Pengamprahan dan pencatatan pemakaian VAR.
- d. Pembuatan laporan pasien dan vaksin

16. Pemegang Program Kesehatan Ibu

- a. Pemeliharaan kesehatan Ibu dari hamil, melahirkan dan menyusui, serta bayi, anak balita dan anak pra sekolah sampai usia lanjut.
- b. Imunisasi TT 2 kali pada bumil dan imunisasi pada bayi berupa BCG, DPT, polio dan Hb sebanyak 3 kali serta campak sebanyak 1 kali.
- c. Penyuluhan kesehatan meliputi berbagai aspek dalam mencapai tujuan program KIA, gizi dan perkembangan anak.
- d. Pelayanan KB kepada semua PUS, dengan perhatian khusus kepada mereka yang melahirkan anak berkali-kali karena termasuk golongan ibu beresiko tinggi (restri).
- e. Pengobatan bagi ibu untuk jenis penyakit ringan.
- f. Kunjungan rumah untuk perkesmas, bagi yang memerlukan pemeliharaan, memberi penerangan dan pendidikan kesehatan dan untuk mengadakan pemantauan pada mereka yang lalai mengunjungi puskesmas serta meminta agar mereka datang ke puskesmas lagi.
- g. Pembinaan dukun bayi.

17. Pemegang program Kesehatan Anak

a. Pengawasan dan bimbingan kepada Taman Kanak-Kanak Pengobatan bagi bayi, anak balita dan anak pra sekolah untuk jenis penyakit ringan.

b. Pemantauan/pelaksanaan DDTKA pada bayi, anak balita dan anak pra sekolah.

c. Membuat laporan MTBS.

18. Pemegang Program KB

a. Komunikasi informasi dan edukasi (KIE).

b. Pelayanan Kontrasepsi.

c. Pembinaan dan Pengayoman Medis kontrasepsi peserta KB.

d. Pelayanan rujukan KB.

e. Pencatatan dan Pelaporan.